

**PENGERTIAN COVID-19 DAN BENTUK PARTISIPASI DALAM
MEMERANGI NYA**

(Makalah)

Ditulis untuk Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Oleh

Nama Diki Alfiansyah

NPM 191210071



SEKOLAH TINGGI ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

(STISIPOL) DHARMA WACANA METRO

TA.2019/2020

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan Ridhonya, saya dapat menyelesaikan makalah dengan judul “Pengertian Covid-19 dan bentuk partisipasinya dalam memeranginya”, makalah ini untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Bahasa Indonesia. Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada dosen saya yang membimbing saya dalam mengerjakan tugas makalah ini sehingga saya dapat menyelesaikan tugas makalah ini dengan tepat waktu.

Dalam makalah ini saya membahas agar pembaca dapat memperluas ilmu tentang Covid-19. Di dalam makalah ini terdapat latar belakang, tujuan, formulasi isi tulisan dan bagaimana membuat kesimpulan dan saran mengenai masalah kesehatan. Saya menyadari bahwa penyusunan makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian telah memberikan manfaat bagi saya selaku penyusun, dan semoga makalah ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca. Oleh karena itu saya menerima segala kritik dan saran dari para pembaca agar saya dapat memperbaiki makalah selanjutnya.

Akhir kata saya berharap semoga makalah tentang masalah kesehatan ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap para pembaca.

Metro, 25 Juni 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Rumusan Masalah.....	2
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pengertian Covid-19.....	3
B. Proses penularan Covid-19.....	3
C. Cara menanggulangi dan mencegah Covid-19.....	4
D. Bentuk partisipasi dalam memerangi Covid-19.....	5
E. Upaya Pemerintah dalam Menangani Wabah COVID-19	6
F. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia	8
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hal terpenting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan. Namun yang terjadi di Indonesia saat ini adalah maraknya penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus corona yang mampu mengakibatkan kematian. Virus ini terdeteksi muncul pertama kali di Wuhan China pada bulan Desember 2019. Virus corona merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Penyebaran virus ini sangatlah cepat hingga memakan banyak nyawa di berbagai negara. Awal mulanya, warga Indonesia yang positif terkena virus corona hanya 2 orang, namun penyebaran virus ini sangat cepat sehingga setiap hari ada orang yang terkena atau terjangkit virus ini. Hingga pemerintah mengambil keputusan untuk mempersiapkan rumah sakit daerah sebagai rumah sakit rujukan bagi setiap orang yang terjangkit Covid-19. Akibat dari maraknya virus corona ini mengakibatkan berbagai hal yang baru hampir dikerjakan dari rumah, baik sekolah, kuliah, bekerja ataupun aktivitas yang lainnya. Bahkan tempat beribadah pun sebagian telah ditutup demi mengurangi penyebaran virus corona ini. Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, seperti physical distancing (jaga jarak), lockdown, bahkan di beberapa daerah pun telah diberlakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Namun masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi peraturan tersebut hingga akhirnya penyebaran virus ini berjalan sangat cepat. Dengan demikian, dibutuhkan pemahaman yang intensif mengenai virus corona serta cara menanggulangnya agar angka penyebaran tidak semakin meningkat. Mengingat banyak sekali masyarakat yang masih meremehkan adanya virus corona ini serta belum tersedianya vaksin yang dapat membantu kesembuhan pasien karena masih dalam pencarian dan penelitian oleh para ahli. Sehingga perlu untuk dikaji lebih dalam mengenai permasalahan penanggulangan dan pencegahan Covid-19 ini.

B.Rumusan Masalah

- a. Apa pengertian dari Covid-19 ?
- b. Bagaimana proses penularan Covid-19 ?
- c. Bagaimana cara menanggulangi dan mencegah Covid-19 yang benar ?
- d. Bagaimana bentuk partisipasi dalam memerangi Covid-19 ?

C.Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui pengertian dari Covid-19
- b. Untuk mengetahui proses penularan Covid-19
- c. Untuk mengetahui dan memahami cara penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang benar
- e. Untuk mengetahui bentuk partisipasi dalam memerangi Covid-19

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Covid-19

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status virus corona ini menjadi pandemi dan meminta Presiden Joko Widodo menetapkan status darurat nasional corona. Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat terkait pandemi virus corona sejak akhir Maret 2020. Ia kemudian mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus corona. Jokowi juga menetapkan pandemi virus corona sebagai bencana nasional non-alam. Mantan wali kota Solo itu akhirnya melarang masyarakat untuk mudik ke kampung halaman terhitung 24 April sampai 31 Mei 2020.

B. Proses Penularan Covid-19

Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia. Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Pemerintah dituntut untuk sesegera mungkin menangani ancaman nyata Covid-19. Jawaban sementara terkait dengan persoalan tersebut ternyata telah

ada dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan. Dimana dalam undang-undang tersebut telah memuat banyak hal terkait dengan keekarantinaan kesehatan, pihak yang berwenang menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat, dan lain sebagainya. Dalam undang-undang tersebut juga menentukan apa saja peraturan pelaksanaan sebagai tindak lanjut ketentuan dalam keekarantinaan kesehatan. Namun peraturan pelaksanaan sebagai ketentuan lanjutan dari UU Keekarantinaan Kesehatan belum ada padahal peraturan pelaksanaan tersebut sangat perlu untuk segera dibentuk.

Menurut WHO, Covid-19 menular dari orang ke orang, caranya dari orang yang terinfeksi virus corona ke orang yang sehat. Penyakit menyebar melalui tetesan kecil yang keluar dari hidung atau mulut ketika mereka yang terinfeksi virus bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di benda atau permukaan yang disentuh dan orang sehat. Lalu orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Virus corona juga bisa menyebar ketika tetesan kecil itu dihirup oleh orang sehat ketika berdekatan dengan yang terinfeksi corona.

C. Cara Menanggulangi dan Mencegah Covid-19 dengan Benar

Seiring mewabahnya virus Corona atau Covid-19 ke berbagai negara, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut akan dilaksanakan diseluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan. Adapun salah satu protokolnya yaitu jika merasa tidak sehat dengan kriteria demam lebih dari 38o C, batuk, flu, nyeri tenggorokan maka beristirahatlah yang cukup di rumah dan minumlah air yang cukup. Gunakan masker, apabila tidak memilikimasker, hendaknya mengikuti etika ketika batuk dan bersin yang benar dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu, lengan atas bagian dalam. Bila merasa tidak nyaman dan masih berkelanjutan dan disertai sesak nafas maka segerakan diri untuk memeriksakan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dan usahakan untuk tidak menaiki kendaraan massal. Sebagaimana protokol diatas maka dapat diambil kesimpulan

mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19 secara umum yang benar adalah sebagai berikut:

- Rajin mencuci tangan
- Kurangi berinteraksi dengan orang lain
- Gaya hidup sehat (makan, tidur, olahraga) untuk imunitas tubuh
- Jaga jarak aman (1 meter) dengan orang yang batuk/bersin
- Hindari kerumunan
- Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut
- Hindari bepergian ke daerah terjangkit atau bila sedang sakit
- Etika batuk dan bersin, hindari meludah di tempat umum
- Olah daging mentah dengan hati-hati
- Hindari memakan daging hewan yang sakit/ mati karena sakit
- Bila ada gejala, segera berobat dan gunakan masker bila sedang sakit
- Serta selalu berdoa kepada Tuhan yang Maha Melindungi

D. Bentuk Partisipasi Dalam Memerangi Covid-19

Di tengah gencarnya kebijakan Merdeka Belajar era Menteri Nadiem Makarim, negara digegerkan dengan wabah virus corona (Covid-19). Kebijakan yang diberlakukan saat ini adalah belajar di rumah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Presiden Jokowi di istana bogor pada tanggal 15 Maret 2020 yaitu "Dengan kondisi ini saatnya kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah di rumah." Hal ini sudah berjalan sejak satu bulan lebih. Dimana sekolah diliburkan, tetapi proses belajar mengajar tetap berjalan melalui kegiatan di rumah. Guru mengajar dari rumahnya masing-masing, para siswa belajar di rumahnya masing-masing. Pembelajaran di rumah bisa menggunakan model pembelajaran mandiri, pembelajaran online, pembelajaran berbantu ICT, atau bentuk lain. Salah satu dari bentuk partisipasi dalam memerangi Covid-19 yaitu mendukung kebijakan

pemerintah akan hal tersebut dengan tetap belajar di rumah, kerja dari rumah dan ibadah di rumah. Hal ini bertujuan mengurangi dan mengantisipasi penyebaran virus corona. Adapun pembelajaran online atau pembelajaran daring merupakan sistem yang menggantikan pembelajaran sistem tatap muka dengan via online dengan mengakses internet baik melalui Hp ataupun laptop. Tujuannya agar proses pembelajaran tetap berjalan walau dalam keadaan seperti ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kita termasuk orang yang ikut berpartisipasi dalam memerangi Covid-19 ini. Namun terdapat cara yang dapat dilakukan agar pembelajaran online tetap berjalan efektif. Diantaranya:

- Tetap mengoptimalkan manajemen waktu agar waktu belajar tetap teratur
- Mempersiapkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan saat pembelajaran online berlangsung seperti Hp ataupun laptop
- Belajar dengan serius dan fokus
- Tetap menjaga komunikasi dengan pengajar dan teman-teman kelas

Dengan demikian, pembelajaran online yang dilakukan akan mampu memberikan nilai positif terhadap proses pembelajaran. Karena hal ini juga mampu memberikan pengalaman baru serta pembelajaran yang menggambarkan bahwa teknologi juga dapat bermanfaat baik bagi penggunanya.

E. Upaya Pemerintah dalam Menangani Wabah COVID-19

1. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Kesehatan, telah melakukan berbagai langkah pencegahan masuknya COVID-19 ke wilayah Indonesia, yaitu:
 - Menerbitkan surat edaran kepada seluruh Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota, Rumah Sakit Rujukan, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), dan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan (BTKL), untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan masuknya penyakit ini.

- Menempatkan 135 *thermal scanner* di seluruh bandar udara di Indonesia terutama yang mempunyai penerbangan langsung dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT).
 - Memberikan *health alert card* dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) pada penumpang.
 - Menunjuk sedikitnya 100 Rumah Sakit Rujukan yang sebelumnya dipakai pada kasus flu burung dan menyiapkan 21 kapsul evakuasi (meja dorong isolasi pasien) sebagai langkah pencegahan.
2. Kementerian Kesehatan membuka kontak layanan yang dapat diakses masyarakat untuk mencari informasi perihal virus corona. Nomor layanan informasi yang dapat dihubungi adalah 0215210411 dan +6281212123119.
 3. Pada 2 Februari 2020, Pemerintah Indonesia mengumumkan:
 - Penundaan seluruh penerbangan dari dan ke RRT yang berlaku mulai 5 Februari 2020 pukul 00.00 WIB.
 - Pelarangan seluruh orang masuk dan transit ke Indonesia apabila selama 14 hari terakhir berada di RRT.
 - Pencabutan sementara bebas visa dan *visa on arrival* untuk warga negara RRT.
 - Penghentian sementara impor *live animal* dari RRT.
 4. Sebagai bentuk perlindungan, Pemri telah memulangkan WNI dari Provinsi Hubei, RRT, pada 2 Februari 2020. Kepada para WNI tersebut telah diterapkan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Memastikan ketersediaan dan akses terhadap logistic di Wuhan (sebelum dilakukan evakuasi): karena adanya kebijakan karantina dari Pemerintah RRT, KBRI Beijing telah mengirimkan bantuan dana kepada WNI yang sebagian besar merupakan mahasiswa untuk keperluan membeli makanan dan logistic di Wuhan.
 - Mengirimkan bantuan logistic dari Indonesia: BNPB melalui Kementerian Luar Negeri dan KBRI Beijing telah mengirimkan 10.000 masker N-95 untuk WNI di RRT.

- Melakukan penjemputan sukarela: 237 WNI dan 1 WNA yang berada di Provinsi Hubei pada tanggal 1 – 2 Februari 2020.
- Sejak tanggal 2 Februari 2020, seluruh WNI bersama 5 tim aju dari KBRI Beijing serta 42 anggota tim evakuasi menjalani observasi kesehatan selama 14 hari (masa inkubasi virus) di Pangkalan Udara TNI AU Raden Sadjad di Pulau Natuna.
- Pada 15 Februari 2020, seluruh WNI beserta tim evakuasi telah menyelesaikan masa karantina observasi kesehatan dan dinyatakan sehat, bebas dari virus corona.

F. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia

Dampak wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus yang bermula dari Kota Wuhan, Tiongkok, ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Ekonomi global dipastikan melambat, menyusul penetapan dari WHO yang menyebutkan wabah Corona sebagai pandemi yang mempengaruhi dunia usaha.

Di Indonesia, pemerintah mencoba melakukan berbagai upaya untuk menekan dampak virus Corona terhadap industri. Beberapa stimulus ekonomi diluncurkan, bahkan Presiden Joko Widodo meminta seluruh pihak untuk melakukan social distancing termasuk Work From Home (WFH) dan beberapa Kepala Daerah memutuskan untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah dampak dari pandemi covid-19 terhadap perekonomian Indonesia:

➤ Industri yang terkena dampak

Pertama adalah tingkat tinggi, seperti perusahaan manufaktur otomotif di bawah tekanan besar karena ketergantungan mereka pada rantai pasokan global sehingga menghambat proses produksi.

Industri garment yang memberlakukan sistem pengurangan kepadatan karyawan dengan cara dua pekan kerja dan dua pekan libur guna mengurangi penyebaran virus corona, tentu hal ini berdampak pada menurunnya produksi sehingga perusahaan bisa mengalami kerugian yang berujung PHK.

Sektor pariwisata dan penerbangan yang sepi penumpang dikarenakan adanya kebijakan social distancing, serta ritel non makanan yang sepi pengunjung.

Kedua tingkat sedang, seperti industri perfilman yang mengurangi proses syuting, industri media dan pers yang terhambat mencari konten dan berita.

Ketiga tingkat rendah, seperti industri sektor jasa hanya sedikit hambatan yaitu orderan jasa yang menurun akan tetapi masih bisa diatasi dan tidak terlalu terpengaruh.

➤ **Keuangan digital meningkat**

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa virus corona dapat menempel pada benda, uang adalah salah satunya. Ini adalah alasan mengapa uang digital akan meningkat karena uang digital tidak bisa dipegang atau disentuh sehingga tidak akan menyebabkan terjadinya penularan virus, beda halnya

dengan uang fisik (kertas dan logam) yang bisa dipegang dan tentu ini akan menyebabkan terjadinya penyebaran virus.

Nilai tukar dollar AS meningkat. Hal ini disebabkan oleh banyak hal salah satunya adalah turunnya ekonomi negara China sehingga negara Indonesia terkena imbasnya karena negara kita pro terhadap negara China yang merupakan lawan perang dagang AS-China yang masih panas. Dan sekarang 1 dollar AS telah mencapai sekitar Rp. 16.466 (per 25 Maret).

➤ **Meningkatnya daya beli produk lokal**

Dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh wabah ini ternyata ada sisi baiknya, yaitu pertama meningkatnya daya beli barang lokal dikarenakan pemerintah sudah melarang barang import selama wabah ini masih berlangsung. Kedua, polisi udara menurun akibat kurangnya kendaraan yang disebabkan oleh social distancing.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Virus ini menyerang saluran pernafasan. Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa orang mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Untuk proses penularan terjadi dari orang ke orang sehingga perlu adanya pencegahan yang harus dilakukan. Adapun cara penanggulangan dan pencegahan yang benar yaitu dengan selalu menjaga gaya hidup sehat (makan, tidur, olahraga) untuk imunitas tubuh, rajin mencuci tangan, menjaga etika batuk dan bersin, menghindari kerumunan, menghindari menyentuh mata, mulut dan hidung, mengurangi interaksi dengan orang lain, berdoa dan lain sebagainya. Sebagai bentuk partisipasi yang dapat dilakukan yaitu dengan mendukung kebijakan pemerintah mengenai sekolah di rumah, bekerja dari rumah dan ibadah di rumah. Serta selalu melakukan hal-hal positif yang mampu mengurangi rasa khawatir terhadap maraknya virus corona. Ini.

2. Saran

Saya berharap makalah ini dapat menambah wawasan bagi pembaca agar tertarik untuk terus dapat meningkatkan keingintahuannya terhadap informasi baru yang bermanfaat. Demi kesempurnaan makalah ini, saya berharap kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun agar makalah ini bisa lebih baik untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://kumparan.com/kumparanmom/alasan-di-balik-kebijakan-belajar-di-rumah-selama-2-pekan-1t2L3yQoYNk/full>

<https://news.detik.com/kolom/d-4969335/5-fakta-pendidikan-di-tengah-wabah-corona>

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200316135138-37-145175/apa-itu-virus-corona-dan-cirinya-menurut-situs-who>

[https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200430132023-20-498858/update-corona-](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200430132023-20-498858/update-corona-30-april-10118-positif-792-meninggal-dunia)

[30-april-10118-positif-792-meninggal-dunia](https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200317193707-37-145644/biar-paham-begini-cara-penyebaran-virus-corona-versi-who)

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200317193707-37-145644/biar-paham-begini-cara-penyebaran-virus-corona-versi-who>

<https://kemlu.go.id/hanoi/id/news/5877/langkah-dan-upaya-pemerintah-indonesia-dalam-menangani-dan-menghadapi-covid-19>